

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang dikemukakan di bab-bab sebelumnya mengenai Komunikasi Dakwah Ustadz H Ilham Humaidi Pada Kajian Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al Ghazali Di Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara Penyampaian Komunikasi Dakwah Ustadz H Ilham Humaidi dilakukan dalam bentuk komunikasi verbal dan non verbal. Secara verbal komunikasi yang digunakan ustadz adalah menyampaikan pesan dakwahnya melalui metode ceramah kepada pendengar, sehingga para jamaah dapat mendengar dengan jelas apa yang disampaikan. Komunikasi verbal juga sering digunakan ustadz untuk menyampaikan pesan melalui tv ataupun media social lainnya, seperti yang digunakan oleh Ustadz H Ilham Humaidi dan majelis talim Nurul Ibadah adalah Instagram, dan Youtube. Serta Komunikasi verbal dalam bentuk tulisan dilakukan ustadz H Ilham Humaidi juga berdakwah melalui quotes yang diposting melalui akun Instagram khodimukum\_humaed. Cara penyampaian dakwah dari Ustadz H Ilham Humaidi, santai, tetap fokus dan tidak bikin tegang. Metode dakwah yang digunakan dalam pengajian ustadz H Ilham Humaidi pada majlis talim Nurul Ibadah

- a) dakwah *bil Hikmah*, yang berdakwah dengan cara arif bijaksana, semisal melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.
- b) Metode *Mau'izatil Hasanah*: memberikan nasihat-nasihat yang baik atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, dengan menggunakan kitab lalu dibacakan dan diselingi ilmu-ilmu yang beliau miliki.
- c) Metode *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*: disetiap akhir ceramah selalu dibuka untuk sesi tanya jawab, apabila para jamaah belum ada yang paham.

Adapun secara nonverbal Ustadz H Ilham Humaidi menyampaikan isi ceramahnya menggunakan intonasi suara, dan gerakan tubuh, serta raut wajah ketika menyampaikan pesan.

2. Materi yang disampaikan dalam komunikasi dakwah ustadz H Ilham Humaidi yaitu tentang isi kitab *Ayyuhal Walad*, yang mana kitab itu ditulis berdasarkan kegelisahan seorang murid yang mengirimkan surat kepada Imam Al-ghazali untuk meminta nasehat kepadanya, kemudian Imam Al-Ghazali membalas surat tersebut yang merupakan cikal bakal lahirnya kitab *Ayyuhal Walad*. Kitab ini berisi tentang nasehat-nasehat Imam Alghazali diantaranya: mengamalkan ilmu, janganlah niat menuntut ilmu untuk mencari keduniaan, ingatlah pada kubur, bertahajudlah setiap malam, sesuaikanlah perkataanmu dengan

perbuatanmu, bertaqarublah pada Allah, carilah guru dalam bertaqarub kepada Allah, janganlah bertanya masalah yang sulit, jagalah ilmumu jangan sampai menjadi musuhmu dan janganlah lupa mendoakan guru. Dan dipertajam penjelasannya oleh Ustadz H Ilham Humaidi menggunakan contoh berupa analogi yang dapat dicerna oleh para jamaah.

3. Media komunikasi dakwah yang digunakan yakni media lisan dan media social. Media lisan yaitu berupa alat penguat suara agar ceramah yang disampaikan dapat didengar jelas oleh jamaah. Melalui media sosial yaitu melalui Instagram @khodimukum\_humaed dan Channel youtube Masjid Nurul Ibadah.

## **B. Rekomendasi**

1. Hendaknya penceramah ketika diawal penyampaian ceramah agar tidak terlalu terpaku pada kitab saja karena di khawatirkan sebagian dari jamaah mengantuk ketika mendengar penjelasan yang beliau sampaikan.
2. Kepada para jamaah agar bisa menerapkan dan mengamalkan apa yang di sampaikan oleh Ustadz H Ilham Humaidi.